



United Nations Human Settlements Programme

Programme des Nations Unies pour les établissements humains

INDONESIA

JL. T.M. Pahlawan No. 3A, Banda Aceh,

Telephone : +62 651 25258



Kompas - Selasa, 03 Mei 2005

PBB Mobilisasi Dana untuk Rumah Tahan Gempa

Medan, Kompas - United Nations Human Settlements Programme akan memobilisasi penyediaan dana bagi rekonstruksi Nias pascabencana gempa bumi. Mereka juga akan menyediakan dukungan konsultasi jangka pendek bagi pemerintah daerah di Gunung Sitoli untuk mengembangkan kerangka rekonstruksi yang berlandaskan pada tiga kepedulian, yaitu pembangunan gedung, rekonstruksi rumah-rumah, dan perbaikan infrastruktur yang rusak berdasarkan keinginan masyarakat setempat.

Hal itu diungkapkan UN Under Secretary-General and Executive Director of UN Habitat (UN Habitat) Anna Tibaijuka, selepas menandatangani kesepakatan kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, di Medan, Senin (2/5).

Anna Tibaijuka mengatakan, pembangunan rumah tahan gempa di Aceh dan Sumut harus berbasis pada masyarakat. "Pembangunan ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan tempat tinggal kepada masyarakat di Pulau Nias dan tidak boleh ada masyarakat yang dirugikan," katanya.

Untuk mempercepat bantuan, Anna mengharapkan data kerusakan dan rencana perbaikan di Nias dapat didokumentasikan setidaknya tiga bulan ke depan. "Setidaknya tiga bulan lagi UN Habitat sudah bisa mulai efektif memobilisasi bantuan asing untuk rehabilitasi dan rekonstruksi Nias," katanya.

Menurut Anna, pihaknya juga akan menyediakan dukungan konsultasi jangka pendek kepada pemerintah daerah di Gunung Sitoli, Nias, untuk mengembangkan kerangka rekonstruksi yang berlandaskan kepada tiga hal, yaitu pembangunan gedung, rekonstruksi rumah-rumah, dan perbaikan infrastruktur. Diharapkan, perbaikan ketiga hal tersebut mampu mendorong tercapainya kehidupan yang layak.

Pada kesempatan yang sama, Gubernur Sumut Rizal Nurdin mengatakan, rekonstruksi Nias, khususnya Gunung Sitoli, merupakan kebutuhan yang sudah mendesak. Masyarakat korban bencana, jelasnya, saat ini membutuhkan tempat tinggal yang memberikan rasa nyaman sebagai tempat tinggal dan melaksanakan kegiatan seperti sebelum terjadinya bencana gempa dan tsunami.

Untuk memberikan kenyamanan kepada masyarakat dibutuhkan perencanaan yang saksama mengenai tanah perkotaan, penyediaan desain bangunan, dan pedoman konstruksi yang efektif.

Lebih jauh, Rizal mengatakan, Pemprov Sumut akan melengkapi bantuan itu dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat dan badan-badan pemerintah yang terkait. "Badan-badan pemerintah setempat akan bekerja sama dengan pakar dari UN Habitat untuk rekonstruksi Nias," jelasnya.

Rp 563,7 miliar

Pada kesempatan sama, Kepala Dinas Jalan dan Jembatan Sumut Roslila Sitompul mengatakan, untuk rehabilitasi dan rekonstruksi jalan dan jembatan utama di Sumut dibutuhkan dana Rp 563.677.204.000. Dana ini meliputi Rp 432.327.204.000 untuk perbaikan di Pulau Nias, sekitar Rp 131.350.000.000 untuk rekonstruksi di luar Nias, seperti di Kabupaten Madina dan Sibolga.

Sebelumnya, ujarnya, pada masa tanggap darurat telah dikeluarkan dana Rp 110 miliar yang digunakan untuk memperbaiki jalan-jalan utama, khususnya sarana dan prasarana jalan untuk evakuasi korban dan distribusi bantuan. Hingga saat ini kondisi jalan dan jembatan di Nias belum normal. Selain bantuan dari UN Habitat, menurut Roslila, sumber dana yang diharapkan bisa membiayai rekonstruksi jalan dan jembatan di Sumut adalah dari Asian Development Bank (ADB) dan United Nations Development Programme (UNDP). (AIK)